JURNAL STUDI SOSIAL
JOURNAL OF SOCIAL STUDIES
ISSN: 2798-0480 | DOI http://dx.doi.org/10.23960
https://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JSS/index

Peran Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Membentuk Nilai Karakter Tanggung Jawab pada Siswa

Mardawani[1*], Agnesia Hartini[2], Dalita Ekaristi[3]
[1, 2, 3] STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia
*Correspondent Autor: mardawani113@gmail.com

Abstrak
Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Peran PPKn dalam Membentuk Nilai Karakter Tanggung Jawab Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Sintang. Metode penelitian adalah kualitatif dengan bentuk deskriptif. Teknik dan alat pengumpulan data menggunakan tenik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Dalam Membentuk Nilai Karakter Tanggung Jawab Pada Siswa tidak dilakukan saat proses pembelajaran akan tetapi dilakukan diluar jam pelajaran. 2) Faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan nilai karakter tanggung jawab adalah keinginan untuk mewujudkan visi misi sekolah, mewujudkan program 7 K, adanya kebijakan dari kepala sekolah. Masih kurangya efektivitas guru dalam proses pembelajaran, kurangnya kesadaran siswa terhadap nilai karakter tanggung jawab, 3) Upaya yang dilakukan untuk membentuk nilai karakter tanggung jawab yaitu memberikan pemahaman pentingnnya nilai karakter tanggung jawab. Dapat disimpulkan bahwa Peran PPKn dalam membentuk nilai karakter tanggung jawab terlaksana dengan baik yang ditunjukkan bahwa guru memberikan arahan pentingnya nilai karakter tanggung jawab.
Kata Kunci: Karakter, Pembelajaran, PPKn, Tanggung Jawab

ABSTRACT
This study aims to describe the Role of Civics in Shaping the Character Value of Responsibility in Class VIII Students of SMP Negeri 9 Sintang. The research method is qualitative with a descriptive form. Data collection techniques and tools use observation, interviews, and documentation. The results showed that: 1) In shaping the character value of responsibility in students, it is not done during the learning process but outside of class hours. 2) Supporting and inhibiting factors in instilling the character value of responsibility are the desire to realize the school's vision and mission, realize the 7 K program, the existence of policies from the principal. There is still a lack of teacher effectiveness in the learning process, lack of student awareness of the character value of responsibility, 3) Efforts made to shape the character value of responsibility are to provide an understanding of the importance of the character value of responsibility. It can be concluded that the role of PPKn in shaping the character value of responsibility is well implemented, which is shown that the teacher provides direction on the importance of the character value of responsibility.
Keywords: *Learning, Civics, Character, Responsibility.*

How to cite:	Mardawani et al. (2025). "Peran Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Membentuk Nilai Karakter Tanggung Jawab pada Siswa". *Jurnal Studi Sosial, 13* (1).
E-ISSN:	2798-0480
Published by:	Social Sciences Education Masters Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, University of Lampung

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam hidup manusia, melalui pendidikan itu sendiri manusia dapat memiliki kemampuan intelektual, kecerdasan serta hubungan sosial yang baik dalam kehidupan bermasyarakat (Adha & Darmiyanti, 2022; Afif, 2019). Pada era saat ini pendidikan mempunyai peran sangat penting dalam membentuk sumber daya manusia (SDM) yang bermutu dan berkualitas serta memiliki kemampuan dalam bersosialisi dengan sesama dan lingkungan. Pendidikan bagi generasi muda saat ini sangat penting bagi masa depan. Dimana pendidikan dapat membentuk kepribadian yang berkarakter dan berakhlak baik.

Pendidikan bukan hanya sekedar mentranfer ilmu pengetahuan semata, akan tetapi pendidikan juga menanamkan nilai-nilai karakter dan budi pekerti yang luhur (Adisusilo, 2012). Pendidikan juga tidak terlepas dari lembaga pendidikan, dimana lembaga pendidikan memiliki tujuan utama yaitu membantu membangun dan membentuk karakter atau watak pada peserta didik agar menjadi lebih baik berlandaskan pada nilai Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa Indonesia itu sendiri (Azzahra & Prasetiyo, 2022).

Pengertian karakter adalah sesuatu yang terdapat dalam individu yang menjadi ciri khas serta kepribadian individu yang menunjukkan hal yang berbeda dengan orang lain berupa sikap, pikiran, dan Tindakan (Adha & Darmiyanti, 2022; Amelia & Ramadan, 2021; Amirullah, 2022). Sejalan dengan pendapat tersebut Badri et al. (2023) menyatakan bahwa karakter merupakan tabiat, watak dan ahlak pada seseorang yang sudah ada sejak lahir dalam menumbuh kembangkan cara berfikir dan bertindak serta mampu bekerja sama dalam lingkungan keluarga, masyarakat dan negara.

Maka dari pengertian di atas pendidikan karakter merupakan suatu sistem dalam pendidikan yang berupaya untuk menanamkan nilai-nilai luhur kepada seluruh peserta didik yang didalamnya meliputi beberapa komponen yaitu pengetahuan, kesadaran atau kemauan, serta tindakan atau perilaku untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut.

Menurut Tim Pusat Penilaian Pendidikan Kemendikbud tahun 2019 ada lima karakter utama yang harus diberikan kepada peserta didik yaitu; Religius, Integritas, Mandiri, Nasionalis, dan Gotong Royong, yang akan menjadi acuan untuk pembinaan (Arimbi & Minsih, 2022). Adapun dari salah satu karakter yang harus nilai karakter bangsa yang perlu diterapkan pada peserta didik adalah karakter integritas yang didalamnya mencakup suatu upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan. Hal tersebut termasuk kedalam aspek nilai karakter tanggung jawab.

Tanggung jawab merupakan istilah yang tidak asing lagi, hampir setiap hari terdengar seseorang mengucapkan kata tersebut terutama dalam lingkungan nyata

sekitar. Tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya dilakukan baik terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa (Pramasanti et al., 2020). Tanggung jawab merupakan keadaan wajib menanggung segala sesuatunya, dan menanggung akibatnya

Hal ini sejalan menurut pendapat Pramasanti et al. (2020) mengatakan bahwa "tanggung jawab merupakan suatu sikap dan perilaku yang dapat membutuhkan kesadaran dalam diri seseorang terhadap suatu situasi pada saat menjalankan tugas kewajibannya terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, negara, dan Tuhan Yang Maha Esa".

Dewasa ini, tidak dapat kita pungkiri bahwa permasalahan moral dan karakter dari peserta didik yang pada saat ini cenderung menurun dan banyak mengabaikan pendidikan karakter dan moral mereka sebagai calon generasi penerus bangsa yang diajarkan pada proses pembelajaran di sekolah pada salah satu mata pelajaran yaitu mata pelajaran Pendidikan dan Kewarganegaraan (PKn). Aandriami et al. (2023) mengartikan mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan mata pelajaran sekolah menengah yang dinilai sangat strategis untuk integrasi pendidikan karakter.

Hal ini dikarenakan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang mampu memahami dan melaksanakan hak-hak dan kewajiban untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan Undang Undang Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia Tahun 1945 (Cicilia et al., 2022).

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib di tempuh mulai dari Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi (Widiatmaka, 2022). Artinya bahwa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan mempunyai peranan yang sangat penting bagi perkembangan potensi peserta didik. Sehingga dapat diartikan bahwa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) memiliki peran penting dalam membentuk kepribadian seorang anak yang berkarakter menjadi lebih baik di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat maupun lingkungan berbangsa dan bernegara.

Namun berdasarkan temuan peneliti pada saat melakukan pra observasi yang dilaksanakan di SMP Negeri 9 Sintang pada tahun 2024 peneliti menemukan sejumlah perilaku atau sikap dari peserta didik yang menunjukkan kurangnya rasa tanggung jawab pada dirinya. Sikap atau perilaku tersebut antara lain kurangnya rasa hormat terhadap guru, perilaku kurangnya menjaga kebersihan sekolah dan kelas yaitu tindakan membuang sampah tidak pada tempatnya. Selain itu, tindakan kurangnya rasa tanggung jawab siswa yaitu terlambat datang ke sekolah dan tidak menjalankan piket kelas pada jadwal yang telah ditentukan didalam kelas. Bedasarkan fenomena yang peneliti dapatkan pada saat proses pra observasi yang dilakukan oleh peneliti, hal tersebut yang mendorong peneliti tertarik melakukan penelitian guna untuk mengetahui "Peran Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan

Kewarganegaraan dalam Membentuk Nilai Karakter Tanggung Jawab pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Sintang Tahun Ajaran 2023/2024".

METODE

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif atau naturalistik karena dilakukan pada kondisi alamiah (Agustianti et al., 2022). Sementara itu, bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif tidak terlalu berbeda dengan penelitian lainnya dan merupakan usaha yang sistematis untuk mengungkapkan suatu fenomena yang menarik penelitian peneliti.

Pemilihan data dan sumber data pada penelitian ini agar memperoleh data yang relevan dengan tujuan penelitian maka sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian yaitu sumber data primer dan sumber data skunder. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru PPKn dan siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Sintang serta data Skunder merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama yang diperoleh dari buku, kamus, jurnal, internet, majalah dan bahan-bahan ilmiah selama kuliah yang dapat membantu dalam proses pengumpulan data-data yang diperlukan dalam penelitian.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik observasi langsung, interview (wawancara), dan studi dokumentasi. Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan Teknik triangulasi. Dalam penelitian ini teknik dalam menganalisis data yaitu analisis sebelum di lapangan dan analisis selama di lapangan dengan komponen analisis data Miles dan Huberman (Miles et al., 2018).

RESULTS AND DISCUSSION

Peran Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kewarganegaraan Dalam Membentuk Nilai Karakter Tanggung Jawab Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 9 Sintang

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan suatu mata pelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik agar dapat mengembangkan potensi dan membuat karakter atau akhlak yang dimiliki oleh masing-masing individu menjadi lebih baik. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan menjadi salah satu mata pelajaran yang wajib di pelajari oleh semua tingkatan pendidikan, dari mulai tahapan terendah SD sampai dengan tahapan perguruan tinggi.

Apriandi et al. (2023) menyatakan bahwa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah saat ini harus lebih menekankan kepada pembentukan karakter, dimana substansi pembelajarannya

mulai mengarah pada bagaimana menjadikan warga negara yang mampu berpartisipasi secara efektif, cerdas, demokratis dan bertanggung jawab. Berdasarkan landasan tersebut maka Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan didalamnya mencakup nilai pendidikan karakter yang membentuk warga negara agar memliki karakter yang lebih baik.

Dilain pihak Anugrah & Rahmat (2024) mengatakan bahwa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) secara kurikuler dirancang untuk mengembangkan potensi individu agar menjadi warga negara Indonesia yang berakhlak mulia, cerdas, partisipatif dan bertanggung jawab. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan memiliki peran penting dalam membentuk karakter warga negara agar yang tidak hanya cerdas, melainkan juga dapat memiliki budi pekerti serta akhlak yang baik serta dapat memiliki karakter tanggung jawab.

Semesntara itu, Peran pembelajaran merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan peserta didik melalui interaksi dalam proses pembelajaran yang berperan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam hal keterampilan, pengetahuan, dan sikap. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) mempunyai peranan yang sangat penting dalam membentuk sikap dan kepribadian yang bertanggung jawab.

Penerapan peran pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam membentuk karakter tanggung jawab yang dilakukan oleh guru PPKn di SMP Negeri 9 Sintang tidak hanya dilakukan pada menyampaikan materi, akan tetapi terus mengupayakan memberikan contoh yang baik bagi siswa dalam membentuk karakter tanggung jawab pada siswa. Sehingga siswa dapat memahami dan menerapkan nilai karakter tanggung jawab pada dirinya sendiri.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru PPKn, untuk membentuk karakter tanggung jawab pada siswa guru PPKn memiliki peran penting yaitu dengan memberikan arahan dan dorongan kepada siswa disekolah agar mematuhi tata tertib yang berlaku disekolah, karena seorang guru bukan hanya mengajar didalam kelas namun juga memberikan pngarahan dan melatih siswa ketika disekolah.

Hal ini sejalan dengan pendapat Damayanti & Asbari (2024) guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Selain itu, dalam membentuk nilai karakter tanggung jawab pada siswa yang dilakukan oleh guru PPKn tidak hanya dilakukan didalam kelas saja pada saat proses pembelajaran berlangsung, akan tetapi banyak usaha yang dilakukan oleh guru PPKn. Hal yang dilakukan diluar pembelajaran berlangsung adalah menertibkan siswa disekolah. Hal yang dilakukan adalah setiap pagi guru akan memeriksa siswa

yang menjalankan dan tidak menjalankan tugas piket kelas pada siswa, jika siswa tersebut tidak menjalankan tugasnya tersebut akan ada hukuman yang diberikan oleh guru agar siswa yang tidak menjalankan aturan tersebut mendapatkan efek jera, selain itu jika terdapat pelanggaran aturan lainnya disekolah seperti terlambat datang ke sekolah dan tidak menjalankan hak dan kewajibannya dengan baik juga akan diberikan hukuman.

Guru PPKn dalam membentuk nilai karakter tanggung jawab pada siswa di sekolah juga dilakukan dengan memberikan bimbingan karakter tambahan pada siswa diluar jam pelajaran PPKn (Safitri et al., 2020). Salah satunya adalah membimbing siswa yang berulangkali melanggar aturan atau tata tertib di sekolah seperti tidak melaksakan tugas piket dengan baik, sering terlambat atau lebih tepatnya berulangkali melakukan kesahan yang sama yang tercatat dalam buku kasus. Siswa tersebut akan dibimbing dan diberikan motivasi agar tidak mengulangi kesalahan yang sama (Harahap et al., 2024).

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dibuktikan bahwa peran pembelajaran PPKn dalam membentuk karakter tanggung jawab pada siswa baik pada saat proses pembelajaran berlangsung ataupun pada saat diluar proses pembelajaran dapat dilakukan dalam membentuk karakter tanggung jawab pada siswa hal ini dianggap memiliki nilai positif bagi perkembangan siswa untuk memahami dan dapat menjalankan tanggung jawabnya.

Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Dalam Membentuk Nilai Karakter Tanggung Jawab Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Sintang

Dalam melaksanakan peran pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam membentuk karakter tanggug jawab pada siswa di lingkungan sekolah tidak terlepas dari berbagai faktor, baik itu faktor pendukung maupun faktor penghambat. Adapun yang menjadi faktor pendukung penerapan pembelajaran PPKn dalam membentuk tanggung jawab siswa di sekolah antara lain komunikasi terjalin dengan baik antara guru dan siswa.

Hal ini tidak terlepas dari peran sekolah yang dapat memberikan pengarahan baik kepada siswa maupun guru di sekolah. Faktor pendukung lainnya adalah adanya kerjasama yang baik antara guru dan sekolah dimana guru diberi hak untuk memberikan pendidikan kepada peserta didik.

Hal tersebut menunjukkan bahwa dialam dunia pendidikan, pembelajaran tentu saja proses yang sangat sangat penting dan juga seorang guru sebagai fasilitator yang membantu membimbing siswa dalam membentuk karakter siswa. Guru berperan sebagai penggerak dalam membentuk nilai karakter tanggung jawab pada siswa. Adapun guru menanamkan nilai karakter tanggung jawab dilakukan

melalui proses pembelajaran maupun di luar jam Pelajaran (Sutiyono & Khaerunnisa, 2023). Hal itu dikarenakan nilai karakter tanggung jawab sangat penting untuk ditanamkan kedalam diri siswa.

Dalam rangka membentuk karakter tanggung jawab pada siswa tidak hanya dilakukan oleh guru PPKn saja meskipun dalam pembelajaran PPKn mencakup nilai pendidikan karakter, akan tetapi semua guru juga memiliki peran dalam menanamkan nilai karakter tanggung jawab pada siswa disekolah (Anugrah & Rahmat, 2024; Maulia & Ichsan, 2023). Sebagai seorang guru, dalam membentuk dan menanamkan nilai karakter tanggung jawab pada siswa tentu saja tidak mudah. Hal ini dikarenakan beberapa faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal.

SMP Negeri 9 Sintang memiliki komitmen kuat untuk mencapai visi mencetak peserta didik yang beriman, berkarakter, berprestasi, mandiri, dan berwawasan global, dengan misi yang terarah dan komprehensif. Misi sekolah mencakup upaya penanaman keimanan dan ketakwaan, penguatan pendidikan karakter, dan penerapan pembelajaran yang aktif, kreatif, serta inovatif dalam bidang akademik maupun non-akademik. Selain itu, sekolah berfokus pada pengembangan kemandirian siswa melalui kegiatan kewirausahaan dan pengembangan diri, serta menjalin kerja sama antar warga sekolah dan dengan berbagai lembaga eksternal yang relevanmendukung pencapaian visi dan misi tersebut, SMP Negeri 9 Sintang menerapkan program 7K, yang mencakup keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, kekeluargaan, kerindangan, dan kegiatan kurikuler. Program ini bertujuan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, aman, dan kondusif, yang diharapkan dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran serta mendorong keterlibatan aktif seluruh warga sekolah. Pendekelaras dengan penelitian yang menunjukkan bahwa lingkungan sekolah yang kondusif berperan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengembangan karakter siswa.

Peran kepala sangat signifikan dalam mewujudkan tujuan sekolah. Kepala sekolah SMP Negeri 9 Sintang tidak hanya memegang otoritas dalam penerimaan siswa baru tetapi juga memiliki kewenangan untuk memberikan sanksi terhadap siswa yang melakukan pelanggaran berat. Di samping itu, kepala sekolah bertanggung jawab mengoordinasikan guru untuk memastikan keterlibatan mereka dalam manajemen siswa, baik di dalam maupun di luar kelas. Dengan kepemimpinan yang tegas dan terarah, kepala sekolah berupaya menjaga keteraturan dan kedisiplinan, yang pada akhirnya mendukung pembentukan karakter siswa secara optimal.

Menanamkan dan membentuk karakter tanggung jawab pada siswa adalah suatu proses yang perlu dilakukan sejak dini, dengan memberikan arahan yang jelas agar mereka dapat berperilaku baik (Ahsanulkhaq, 2019). Salah satu cara untuk mencapai hal ini adalah dengan mendorong siswa untuk mengerjakan tugas yang diberikan dengan sebaik mungkin dan menjalankan hak serta kewajiban mereka.

Tanggung jawab di lingkungan sekolah mencerminkan sikap peserta didik yang berkeinginan untuk melakukan segala sesuatunya dengan optimal. Namun, meskipun ada niat untuk melaksanakan tanggung jawab, masih ada beberapa kendala yang dihadapi dalam upaya pembentukan karakter ini.

Salah satu faktor penghambat yang ditemukan dalam proses pembelajaran adalah kurangnya efektivitas guru dalam mengajar. Kesiapan guru yang terbatas dalam mencapai tujuan pembelajaran, disebabkan oleh waktu yang tidak mencukupi untuk menyampaikan materi serta membimbing siswa, turut memengaruhi kemampuan siswa dalam menerapkan nilai tanggung jawab. Selain itu, kesadaran siswa terhadap pentingnya karakter tanggung jawab juga masih kurang, yang menunjukkan perlunya strategi pengajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan nilai-nilai tersebut. Kerjasama antara guru dan siswa yang tidak optimal juga menjadi kendala dalam mewujudkan karakter tanggung jawab di kalangan siswa.

Di sisi eksternal, beberapa faktor juga menghambat pembentukan karakter tanggung jawab. Sarana dan prasarana yang tidak memadai serta berkurangnya aktivitas belajar di sekolah berkontribusi pada kurangnya motivasi siswa. Selain itu, keterbatasan akses terhadap buku dan referensi di perpustakaan sekolah menjadi penghalang dalam mencari informasi yang dibutuhkan untuk mendalami nilai karakter tanggung jawab. Dengan memahami dan mengatasi faktor-faktor penghambat ini, diharapkan pembentukan karakter tanggung jawab pada siswa dapat berjalan dengan lebih efektif dan berkesinambungan.

Upaya yang Dilakukan oleh Guru PPKn Dalam Rangka Membentuk Nilai Karakter Tanggung Jawab Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Sintang

Upaya mengatasi hambatan tersebut juga dapat dilakukan melalui proses pembelajaran PKn dikelas, seperti yang disampaikan oleh guru PKn saat wawancara dilapangan. Berdasarkan hasil wawancara tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa cara atau upaya yang dilakukan oleh guru PPKn dalam rangka membetuk nilai karakter tanggung jawab pada siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

Kegiatan intrakurikuler memiliki peran penting dalam membentuk rasa tanggung jawab siswa di sekolah. Melalui pemahaman dan motivasi yang diberikan oleh guru, siswa diharapkan menyadari pentingnya menjalankan hak dan kewajiban mereka di lingkungan sekolah. Pengintegrasian nilai-nilai karakter, terutama tanggung jawab, ke dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) membantu memastikan bahwa pembelajaran tersebut menjadi bagian integral dari kurikulum. Selain itu, pengawasan dalam menjalankan jadwal piket siswa dan kepatuhan

terhadap tata tertib sekolah juga berkontribusi pada pembentukan karakter tanggung jawab, dengan siswa diharapkan untuk mematuhi aturan yang ada.

Untuk menegakkan rasa tanggung jawab, guru memiliki kewenangan untuk memberikan hukuman kepada siswa yang melanggar aturan tata tertib atau yang tidak memenuhi kewajiban mereka. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan konsekuensi bagi tindakan yang tidak sesuai, sehingga siswa menyadari pentingnya mematuhi peraturan. Selain itu, bimbingan karakter di luar jam pelajaran bagi siswa yang berulang kali melanggar aturan, seperti terlambat atau tidak menjalankan tugas piket, merupakan upaya untuk mendidik mereka tentang pentingnya tanggung jawab dan disiplin.

Kegiatan gotong royong juga menjadi sarana efektif dalam menanamkan nilai karakter tanggung jawab pada siswa. Dengan melibatkan siswa dalam pemeliharaan lingkungan sekolah, mereka belajar untuk saling menghargai dan menjaga fasilitas yang ada. Selama proses pembelajaran di kelas, siswa diwajibkan untuk aktif dan menyelesaikan tugas dengan baik serta mengumpulkannya tepat waktu, yang merupakan bagian dari tanggung jawab akademis mereka. Dengan cara ini, kegiatan intrakurikuler tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter yang kuat, terutama dalam hal tanggung jawab.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dapat dilihat bahwa berbagai cara dilakukan oleh guru sebagai upaya menanamkan nilai karakter tanggung jawab pada siswa. Semua guru bertanggungjawab untuk membantu agar siswa menjalankan piket kelas sesuai jadwal yang telah ditentukan hal ini dilakukan setiap pagi terdapat pembagian piket guru untuk mengawasi siswa agar menjankan kewajibannya tersebut. Selain itu, dalam membentuk nilai karakter tanggung jawab pada siswa adalah memberikan tanggung jawab kepada siswa untuk menjadi petugas upacara dan setiap siswa mendapatkan kesempatan untuk bertugas.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa peran Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dalam membentuk nilai karakter tanggung jawab pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Sintang Tahun Ajaran 2023/2024 telah dilaksanakan dengan maksimal. Guru PPKn aktif mendorong partisipasi siswa dalam proses pembelajaran baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Siswa diharuskan untuk aktif, menyelesaikan tugas dengan baik, dan mengumpulkannya tepat waktu. Selain itu, guru juga memberikan bimbingan karakter di luar jam pelajaran, mengawasi jadwal piket kelas, serta memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk menjadi petugas upacara secara bergantian, sehingga mereka dapat menjalankan tugas dan kewajiban dengan baik.

Faktor pendukung dalam pembelajaran ini meliputi adanya keinginan untuk mewujudkan visi misi sekolah, pelaksanaan program 7 K, dan kebijakan dari Kepala Sekolah. Namun, terdapat beberapa faktor penghambat, seperti kurangnya efektivitas guru

dalam mengajar, kesiapan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran, kesadaran siswa terhadap nilai tanggung jawab, serta kurangnya kerjasama antara guru dan siswa. Selain itu, kondisi sarana dan prasarana yang kurang memadai, berkurangnya aktivitas belajar, dan ketersediaan buku di perpustakaan juga menjadi tantangan. Untuk mengatasi hal tersebut, guru PPKn berupaya memberikan pemahaman mengenai arti dan pentingnya nilai karakter tanggung jawab, serta melatih siswa untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

Aandriami, B., Yuliatin, Y., Alqadri, B., & Herianto, E. (2023). Implementasi Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran PPKn di SMAN 1 Sakra. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, *8*(4), 2029–2035. https://doi.org/10.29303/jipp.v8i4.1565

Adha, M. K., & Darmiyanti, A. (2022). Implementasi pendidikan karakter Islam dalam pembelajaran pendidikan agama Islam masa pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. https://www.edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/2008

Adisusilo, S. (2012). *Pembelajaran Nilai-nilai Karakter Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif.* Rajawali Pers.

Afif, N. (2019). Pengajaran dan Pembelajaran di Era Digital. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, *2*(01), Article 01. https://doi.org/10.37542/iq.v2i01.28

Agustianti, R., Pandriadi, Nussifera, L., Wahyudi, Angelianawati, L., Meliana, I., Sidik, E. A., Nurlaila, Q., Simarmata, N., Himawan, I. S., Pawan, E., Ikhram, F., Andriani, A. D., Ratnadewi, & Hardika, I. R. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Tohar Media.

Ahsanulkhaq, M. (2019). Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, *2*(1). https://doi.org/10.24176/jpp.v2i1.4312

Amelia, M., & Ramadan, Z. H. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. https://www.jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1701

Amirullah. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter di Masa Pandemi Covid-19 Melalui Kuliah Kemuhammadiyahan Berbasis Pemberdayaan Keluarga Dhuafa. *Muaddib : Studi Kependidikan Dan Keislaman*, *11*(1), 20–39. https://doi.org/10.24269/muaddib.v1i1.4365

Anugrah, A., & Rahmat, R. (2024). Pendidikan Karakter dalam Perspektif Kurikulum Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, *4*(1), Article 1. https://doi.org/10.53299/jppi.v4i1.403

Apriandi, R., Rispawati, Sumardi, L., Basariah, & Nizan, A. (2023). Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMPM 1 Kediri. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *8*(3), Article 3. https://doi.org/10.23969/jp.v8i3.10984

Arimbi, N. A. W., & Minsih, M. (2022). Budaya Sekolah pada Pembentukan Karakter Religiusitas pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak ...*. https://mail.obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/3042

Azzahra, T., & Prasetiyo, W. H. (2022). Integrasi Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan Budaya Sekolah Islam bagi Karakter Peserta Didik. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*. https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JMK/article/view/7319

Badri, H. A., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2023). Landasan Teori Pendidikan Karakter. *Buana Ilmu*, *8*(1), Article 1. https://doi.org/10.36805/bi.v8i1.6013

Cicilia, I., Marsidi, Martini, & Santoso, G. (2022). Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Upaya Membentuk Generasi Penerus Bangsa yang Berkarakter. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, *1*(3), Article 3. https://doi.org/10.9000/jpt.v1i3.420

Damayanti, D., & Asbari, M. (2024). Guru Penggerak: Pengembangan Pendidikan melalui Kepemimpinan Guru. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, *3*(2), Article 2. https://doi.org/10.4444/jisma.v3i2.895

Harahap, R., Harahap, K., & Surianti, S. (2024). Strategi Guru PKn dalam Menanamkan Budaya Disiplin Kelas XI SMA Negeri 1 Siabu. *Jurnal Kewarganegaraan*, *3*(02), Article 02.

Maulia, S. T., & Ichsan, M. (2023). Sosialisasi Pemanfaatan Laboratorium Pancasila dan Kewarganegaraan Dalam Meningkatkan Digital Skill Mahasiswa Prodi PPKn FKIP Universitas Jambi. *Estungkara: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *2*(1).

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2018). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. SAGE Publications.

Pramasanti, R., Bramasta, D., & Anggoro, S. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Tanggung Jawab dan Kerja Sama Dalam Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 Di SD Negeri 2 Berkoh. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, *2*(1), Article 1. https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v2i1.410

Safitri, I., Sa'odah, S., & Magdalena, I. (2020). Analisis Perilaku Tanggung Jawab dalam Pembelajaran PKn Siswa Kelas IV SD Negeri Cipondoh 2 Kota Tangerang. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, *2*(02), Article 02. https://doi.org/10.30742/tpd.v2i2.1179

Sutiyono, & Khaerunnisa, N. (2023). Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Kelas V di SD NU. *Journal of*

Primary Education Research, *1*(01), Article 01. https://e-journal.unu-jogja.ac.id/pgsd/index.php/primer/article/view/3

Widiatmaka, P. (2022). Perkembangan Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di Dalam Membangun Karakter Bangsa Peserta Didik. *Civic Edu : Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, *5*(1), Article 1.